

**PENGARUH *WORKLOAD*, PENERAPAN ETIKA PROFESI DAN *RED
FLAGS* TERHADAP PENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN
KEUANGAN DENGAN SKEPTISME PROFESIONAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik dan BPK Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Gatra Juanda
Nim : 222017122**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2021**

**PENGARUH *WORKLOAD*, PENERAPAN ETIKA PROFESI DAN *RED
FLAGS* TERHADAP PENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN
KEUANGAN DENGAN SKEPTISME PROFESIONAL
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik dan BPK Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Gatra Juanda
Nim : 222017122**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gatra Juanda

NIM : 222017122

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh *Workload*, Penerapan Etika Profesi, dan *Red Flags*
Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan
Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris
Pada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan
(BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 21 Agustus 2021



Gatra Juanda

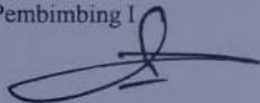
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Workload*, Penerapan Etika Profesi, dan *Red
Flags* Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan
Keuangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai
Variabel Moderasi
Nama : Gatra Juanda
NIM : 222017122
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit Forensik

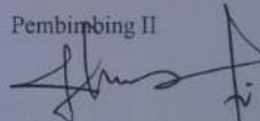
Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, 21 Agustus 2021

Pembimbing I



Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

Pembimbing II



Nina Sabrina, SE. M.Si
NIDN/NBM : 0216056801/851119

Mengetahui,
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang
Keb. Ketiga Program Akuntansi



Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Semua orang pasti membuat kesalahan, tapi hanya orang bijak yang belajar dari kesalahan mereka, dan seseorang yang tidak pernah membuat kesalahan tidak pernah mencoba hal yang baru.”

(Gatra Juanda)

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Ayah dan Ibu ku Tercinta*
- ❖ Keluarga Tersayang*
- ❖ Dosen Pembimbing*
- ❖ Almamater*

PRAKARTA

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis selain ucapan syukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Workload* Penerapan Etika Profesi dan *Red Flags* terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Skeptisme Profesional sebagai Variabel Moderasi”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Kelana Jaya dan Ibuku Sugiati serta keluarga yang telah mendoakan dan memberikan support. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Pembimbing Akademik dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak, Ibu dan Seluruh Staff pengajar serta karyawan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di Kota Palembang yang telah membantu dan memberikan izin dan membantu melancarkan proses penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. <i>Grand Theory</i>	11
2. <i>Workload</i>	12

3. Penerapan Etika Profesi	14
4. <i>Red Flags</i>	17
5. Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	18
6. Skeptisme Profesional	21
B. Penelitian Sebelumnya.....	23
C. Kerangka Pemikiran	27
1. Keterkaitan <i>Workload</i> , Penerapan Etika Profesi dan <i>Red Flags</i> Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	27
2. Pengaruh <i>Workload</i> Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	28
3. Pengaruh Penerapan Etika Profesi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	29
4. Pengaruh <i>Red Flags</i> Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	29
5. Skeptisme Profesional Memoderasi <i>Workload</i> Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan.....	30
6. Skeptisme Profesional Memoderasi Penerapan Etika Profesi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	31
7. Skeptisme Profesional Memoderasi <i>Red Flags</i> Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan.....	32
D. Hipotesis	34
1. Secara Simultan	34
2. Secara Parsial.....	34

3. Secara Moderasi.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	36
C. Operasional Variabel	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel	38
E. Data yang Diperlukan	40
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	42
1. Analisis Data.....	42
2. Teknik Analisis	43
a. Statistik Deskriptif	44
b. Uji Validitas dan Reliabilitas	44
c. Uji Asumsi Klasik	45
d. Uji Hipotesis	46
1) Uji Koefisien Determinasi	46
2) Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	47
3) Pengujian Hipotesis Secara Parsial.....	48
4) Pengujian Hipotesis Secara Moderasi.....	49
5) Analisis Regresi Linear Berganda	52
6) MRA (<i>Moderated Regression Analysis</i>).....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Gambaran Singkat tentang Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatera Selatan	54
2. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	55
3. Jawaban Responden.....	56
4. Statistik Deskriptif	60
5. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	61
a. Variabel <i>Workload</i>	61
b. Variabel Penerapan Etika Profesi	65
c. Variabel <i>Red Flags</i>	72
d. Variabel Skeptisme Profesional.....	76
e. Variabel Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	82
6. Hasil Pengolahan Data	87
a. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data	87
b. Uji Asumsi Klasik.....	92
c. Pengujian Hipotesis	95
d. Analisis Regresi Linear Berganda	106
B. Pembahasan Hasil Penelitian	109
1. Hasil Uji Pengaruh <i>Workload</i> , Penerapan Etika Profesi dan <i>Red Flags</i> Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan.....	109
2. Hasil Uji Pengaruh <i>Workload</i> Terhadap Pendeteksi Kecurangan	

Laporan Keuangan.....	111
3. Hasil Uji Pengaruh Penerapan Etika Profesi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	112
4. Hasil Uji Pengaruh <i>Red Flags</i> Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan.....	113
5. Hasil Uji Pengaruh <i>Workload</i> Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Skeptisme Profesional	114
6. Hasil Uji Pengaruh Penerapan Etika Profesi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Skeptisme Profesional	115
7. Hasil Uji Pengaruh <i>Red Flags</i> Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Skeptisme Profesional	117
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	118
A. Simpulan	118
B. Saran.....	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I.1 Survei Pendahuluan	8
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	26
Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik dan BPK di kota Palembang.....	36
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel	37
Tabel III.3 Seleksi Sampel	39
Tabel III.4 Jumlah Responden Auditor.....	39
Tabel IV.1 Daftar KAP dan BPK yang Bersedia.....	54
Tabel IV.2 Jumlah Auditor Penelitian	55
Tabel IV.3 Deskripsi Karakteristik Responden	56
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden	59
Tabel IV.5 Hasil Uji Deskriptif.....	60
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kondisi Pekerjaan ...	62
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penggunaan Waktu Kerja	63
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Target yang Harus Dicapai	64
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aspek Perhitungan Beban Kerja.....	65
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tanggungjawab Profesi	66
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kepentingan	

Publik	67
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Integritas	68
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Objektivitas	68
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kompetensi dan Kehati-hatian	69
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kerahasiaan.....	70
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perilaku Profesional.....	71
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Standar Teknis	72
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengendalian Intern Lemah	73
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pegawai Diatur, Dipekerjakan Tanpa Memikirkan Kejujuran dan Integritasnya.....	74
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Model Manajemen Tidak Efisien dan Efektif	74
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pegawai yang Memiliki Masalah Pribadi.....	75
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mempertanyakan Pola Pikir (<i>Questioning Mindset</i>).....	77
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penangguhan Penilaian (<i>Suspension Of Judgment</i>).....	77

Tabel IV.24	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mencari Pengetahuan (<i>Search For Knowledge</i>).....	78
Tabel IV.25	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengalaman Antar Pribadi (<i>Interpersonal Understanding</i>).....	79
Tabel IV.26	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Percaya Diri (<i>Self Confidence</i>).....	80
Tabel IV.27	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Determinasi Diri (<i>Self Determination</i>).....	81
Tabel IV.28	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keganjilan Akuntansi.....	82
Tabel IV.29	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kelemahan Pengendalian Intern	84
Tabel IV.30	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Gaya Hidup Berlebihan.....	85
Tabel IV.31	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kelakukan Tidak Biasa	85
Tabel IV.32	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengaduan	86
Tabel IV.33	Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Workload</i>	88
Tabel IV.34	Hasil Pengujian Validitas Variabel Penerapan Etika Profesi	88
Tabel IV.35	Hasil Pengujian Validitas Variabel <i>Red Flags</i>	89
Tabel IV.36	Hasil Pengujian Validitas Variabel Skeptisme Profesional	89
Tabel IV.37	Hasil Pengujian Validitas Variabel Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan	90

Tabel IV.38 Hasil Pengujian Reliabilitas	91
Tabel IV.39 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov	94
Tabel IV.40 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	94
Tabel IV.41 Hasil Uji Determinasi	95
Tabel IV.42 Hasil Uji F.....	96
Tabel IV.43 Hasil Uji t.....	97
Tabel IV.44 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Workload</i> terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang Dimoderasi Skeptisme Profesional	100
Tabel IV.45 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Workload</i> terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang Dimoderasi Skeptisme Profesional	100
Tabel IV.46 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Penerapan Etika Profesi terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang Dimoderasi Skeptisme Profesional.....	102
Tabel IV.47 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Penerapan Etik Profesi terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang Dimoderasi Skeptisme Profesional.....	102
Tabel IV.48 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Red Flags</i> terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang Dimoderasi Skeptisme Profesional	104
Tabel IV.49 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh <i>Red Flags</i> terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan	

Keuangan yang Dimoderasi Skeptisme Profesional	105
Tabel IV.50 Hasil Uji Regresi.....	106

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar IV.1 Hasil Output Uji Heterokedesitas	94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal dan Interval)
- Lampiran 4 Tabel Statistik
- Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS
- Lampiran 6 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Fotocopy Pernyataan Bebas Plagiat
- Lampiran 8 Fotocopy Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat SPSS
- Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 13 Fotocopy Sertifikat LCTA
- Lampiran 14 Biodata Penulis

ABSTRAK

Gatra Juanda/222017122/2021 Pengaruh Workload, Penerapan Etika Profesi dan Red Flags terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan di Kota Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh *Workload*, Penerapan Etika Profesi dan *Red Flags* terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan di Kota Palembang). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan di Kota Palembang sebanyak 69 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini secara bersama-sama *Workload*, Penerapan Etika Profesi dan *Red Flags* berpengaruh signifikan positif terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. Secara parsial, *Workload* secara signifikan positif mempengaruhi Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan, Penerapan Etika Profesi secara signifikan positif mempengaruhi Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dan *Red Flags* secara signifikan positif mempengaruhi Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. Secara moderasi, Skeptisme Profesional memoderasi secara *Quasi moderator Workload* terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dan Skeptisme Profesional memoderasi secara *Homologizer moderator* Penerapan Etika Profesi dan *Red Flags* terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan.

Kata Kunci : *Workload*, Etika Profesi, *Red Flags*, Skeptisme, Kecurangan Laporan Keuangan

ABSTRACT

Gatra Juanda/222017122/2021 The Effect Of Workload, Application of Professional Ethics, and Red Flags on the Financial Statement Fraud Detector and Professional Skepticism as Moderating Variables (Empirical Study on Public Accounting Firms and the Supreme Audit Agency in Palembang City).

The formulation of the problem in this research is how the Effect of Workload, Application of Professional Ethics and Red Flags on Detecting Fraudulent Financial Statements with Professional Skepticism as a Moderating Variable (Empirical Study on Public Accounting Firms and the Supreme Audit Agency in Palembang City). The type of study was an associative study. The data used was primary. The population in this study were auditors at the Public Accounting Firm and the Supreme Audit Agency in Palembang City as many as 69 respondents. Data collection techniques are by using interviews and questionnaires. The data analysis method used in this research is quantitative analysis. The results of this study, together with Workload, Application of Professional Ethics, and Red Flags, have a significant positive effect on Detecting Fraudulent Financial Statements. Partially, Workload significantly positively affects Financial Statement Fraud Detection, Application of Professional Ethics significantly positively affects Financial Statement Fraud Detection, and Red Flags significantly positively affects Financial Statement Fraud Detection. In moderation, Professional Skepticism moderates the Workload Quasi moderator on Fraud Detection of Financial Statements, and Professional Skepticism moderates Homologizer moderator on Application of Professional Ethics and Red Flags on Fraud Detection of Financial Statements.

Keywords: Workload, Professional Ethics, Red Flags, Skepticism, Fraudulent Financial Statements

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A138	Gatra Juanda	222017122	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di Dunia sekarang ini berjalan dengan sangat begitu cepat dan mempengaruhi tingkat kebutuhan manusia, sehingga jika dalam perjuangannya manusia dapat menggunakan segala cara untuk memenuhi nafsunya. Seperti melakukan korupsi atau kecurangan yang sangat marak terjadi di dalam dunia bisnis ini. Untuk memperoleh kebahagiaan yang bersifat pribadi dan parsial. Keegoisan manusia kerap kali mengesampingkan kepentingan publik serta kebaikan hidup bersama. Oleh karena itu, KAP dan BPK diperlukan untuk dapat mendeteksi kecurangan tersebut. KAP dan BPK yang melaksanakan audit harus bertanggung jawab terhadap pekerjaannya apakah laporan keuangan tersebut secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan (*Fraud*).

Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan (*Pressure*) untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memafaatkan kesempatan (*Opportunity*) dan (*Rationalization*) terjadi karena seseorang mencari pembenaran atas aktivitasnya yang mengandung *fraud*. Para pelaku kecurangan meyakini atau merasa bahwa tindakannya bukan merupakan suatu kecurangan akan tetapi adalah suatu yang memang merupakan haknya, bahkan kadang pelaku merasa telah berjasa karena telah memberikan kontribusi banyak terhadap suatu organisasinya

Pendeteksi kecurangan melibatkan suatu kegiatan untuk menentukan kemungkinan adanya kecurangan. Pendeteksi kecurangan memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi dugaan adanya kecurangan secara proaktif yang telah dilakukan (Betri, 2018:207). Menurut *National Commission Fraudulent Financial Reporting*, kecurangan laporan keuangan merupakan perilaku yang disengaja atau ceroboh, dengan tindakan atau kelalaian, yang menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan secara material. (Romney dan Steinbart, 2017:151).

Salah satu komponen untuk meningkatkan dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan adalah *Workload*. *Workload* adalah proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu. (Suci, 2017:21-22). Beban Kerja (*Workload*) menunjukkan *load* pekerjaan yang dihadapi oleh seorang auditor. Sehingga beban kerja merupakan jumlah pekerjaan yang harus dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan (Setiawan dan Fitrianty, 2011:38).

Komponen selanjutnya dalam meningkatkan pendeteksian kecurangan adalah penerapan etika profesi. Etika profesi salah satu aturan yang mengikat individu dalam kelompok kerjanya. Etika profesi adalah bidang ilmu yang membahas mengenai nilai-nilai tingkah laku yang dimasukkan ke dalam bentuk aturan tertentu yaitu dituangkan dalam kode etik yang menekankan tuntutan terhadap profesi (Sukarman, 2020:13). Etika merupakan rumusan tertulis, dalam bentuk hukum positif, tentang norma, prinsip moral, dan etika yang harus

dicerminkan dalam berperilaku masyarakat. Dalam artianya etika merupakan acuan untuk menilai apakah perbuatan yang dilakukan merupakan sesuatu perbuatan yang baik ataupun buruk (Soemarso, 2019:493).

Kecurangan laporan keuangan dapat dideteksi dengan menggunakan *red flags*. *Red flags* adalah petunjuk awal kecurangan yang ditunjukkan oleh munculnya gejala-gejala (*symptoms*) seperti adanya perubahan gaya hidup atau perilaku seseorang, dokumentasi yang mencurigakan, keluhan dari pelanggan ataupun kecurigaan dari rekan kerja (Islahuzzaman, 2012:385). *Red flags* merupakan petunjuk atau indikasi akan adanya sesuatu yang tidak biasa dan merupakan tanda-tanda bahwa *fraud* terjadi (Ahmad, 2020:31).

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skeptisme profesional. Skeptisme profesional sangat diperlukan oleh seorang auditor dalam menjalankan aktivitas audit nya untuk menemukan indikasi adanya suatu kecurangan. Skeptisme profesional meliputi penilaian kritis atas bukti-bukti dengan selalu mempertanyakan segala sesuatu secara menyelidik dan fokus terhadap kemungkinan adanya inkonsistensi. Menurut Alexander (2021:66) skeptisme profesional adalah suatu sikap yang mencakup suatu pikiran yang selalu mempertanyakan dan selalu waspada terhadap kondisi yang dapat mengindikasikan adanya kemungkinan salah saji, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, serta meliputi sikap kritis dalam melakukan penilaian atas bukti audit. Skeptisme profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis bukti audit (Rahmat, 2020:103).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sakinatul dan Dhini (2017), Haura (2016), Hasni (2015), Arifuddin dkk (2020) menunjukkan bahwa *workload* (beban kerja) berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Di mana jika *workload* (beban kerja) auditor tinggi maka auditor akan lebih peka untuk mengevaluasi bukti yang ditemukan sehingga meningkatkan kemampuan mendeteksi kecurangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Windhy (2019), Voedha (2017), Ulfa (2015), Gusti dan Luh (2017) menunjukkan bahwa *workload* (beban kerja) tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Karena semakin banyak *workload* (beban kerja) yang dihadapi oleh seorang auditor maka auditor merasa terbebani dan merasa kelelahan sehingga mengurangi kemampuan untuk mendeteksi kecurangan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Raviana (2019), Anisa dan Amalia (2020), Dewi dan Windhy (2019), Kadek dkk (2018) menunjukkan bahwa penerapan etika profesi berpengaruh terhadap pendeteksi kecurangan. Maka etika dapat dinyatakan sebagai kode etik, sehingga apabila menjalankan tugasnya auditor mentaati aturan etika maka akan mampu untuk mendeteksi kecurangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sigit dkk (2021), Sartika da Simanjuntak (2015), Julio dkk (2019), M. Rizki (2017) menyatakan bahwa penerapan aturan etika tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Dikarenakan auditor menerapkan aturan etika hanya dilakukan dalam mengaudit namun tidak pada saat pendeteksian kecurangan, sehingga penerapan etika tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sandi (2015), Pujahanty (2015), Purwanti (2017), Teguh (2017), Syamsyuri, dkk (2019), Intan dan Fridagurstrina (2019), menunjukkan bahwa *red flags* berpengaruh terhadap kecurangan. Dengan kata lain seorang auditor yang memiliki pengetahuan tentang *red flags* yang baik akan lebih peka dalam hal untuk mendeteksi kecurangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arrazaq (2014), Dewi (2016), Anita dan Conni (2019) menunjukkan bahwa *red flags* tidak berpengaruh terhadap kecurangan. Dengan kata lain seorang auditor kurang memiliki pengetahuan tentang *red flags*.

Fenomena yang terjadi adalah tentang kasus pelanggaran kode etik profesi pada dua akuntan publik (AP) dan satu kantor akuntan publik (KAP) AP Marlina dan AP Merliyana Syamsul serta KAP Strio, Bing, Eny (SBE) dan rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance). Sanksi yang diterima dua AP dan satu KAP itu berupa pembatalan pendaftaran terkait hasil pemeriksaan laporan keuangan SNP Finance. Karena kedua AP dan satu KAP itu memberikan opini “Wajar Tanpa Pengecualian” dalam hasil audit terhadap laporan keuangan tahunan SNP Finance. Padahal hasil pemeriksaan OJK mengindikasikan SNP Finance menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya secara signifikan, sehingga menyebabkan kerugian banyak pihak termasuk perbankan. (www.tirto.id)

Fenomena selanjutnya yang terjadi adalah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Rizal Djalil sebagai terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindakan pidana korupsi kasus suap proyek pembangunan sistem penyediaan air minum (SPAM) di kementerian PUPR. Keterlibatan Rizal dalam kasus ini adalah ketika Rizal memberi surat perintah audit untuk pengelolaan infrastruktur air mInum dan sanitasi limbah di Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR. Dari sana ditemukan laporan keuangan tidak wajar sebesar Rp. 18 Milliar. Namun jumlah itu berkurang menjadi Rp. 4,2 Milliar. Leonardo memberikan 100 ribu dollar singapura kepada Rizal melalui pihak keluarga. sehingga kasus itu menambah panjang daftar korupsi yang melibatkan auditor negara. (www.cnnindonesia.com)

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian keuangan (PPPK Kemenkeu) menemukan pelanggaran yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit terhadap PT Garuda Indonesia Tbk, dimana hal itu mempengaruhi opini laporan auditor independen. Selain itu. KAP dianggap belum menerapkan sistem pengendalian mutu secara optimal terkait konsultasi dengan pihak eksternal. Oleh karena itu, Kementerian Keuangan menjatuhkan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan kepada AP Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, selaku auditor laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2018. Penjatuhan sanksi ini dimaksudkan Kemenkeu dan

OJK sebagai regulator untuk meningkatkan kualitas sistem keuangan dan profesi keuangan dalam menjaga kepercayaan publik. (www.cnnindonesia.com)

Berdasarkan kasus tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Setiap Kantor Akuntan Publik dan BPK harus menerapkan serta mengamalkan kode etik profesi, dimana kode etika profesi tersebut merupakan komponen yang sangat penting untuk mendeteksi kecurangan, untuk itu auditor dituntut harus menerapkan kode etika profesi untuk menjaga keindependensian nya dalam meningkatkan kemampuan nya untuk mendeteksi kecurangan, didalam penerapan etika profesi terdapat indikator perilaku professional, setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi. *Workload* (Beban kerja), seorang auditor harus bertanggung jawab dengan pekerjaannya meskipun pekerjaan yang dihadapi sedang banyak atau tidak nya karena beban kerja tidak bisa dijadikan alasan untuk mengurangi kemampuannya karena tugas utama para auditor ialah mampu mendeteksi kecurangan serta kekeliruan di dalam sebuah laporan keuangan., dan ilmu pengetahuan mengenai *red flags* sangatlah penting bagi auditor, karena dengan adanya *red flags* auditor mampu mengetahui potensi terjadi kecurangan laporan keuangan sehingga upaya pendeteksian dapat berlangsung dengan efektif. Dengan penjelasan tersebut dibuat survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel Kantor Akuntan Publik yang mewakili 10 Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan yang berada di Kota Palembang.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Hasil Survei Pendahuluan
1.	KAP Achmad Rifai & Bunyamin (Jl. Candi Angkoso/Veteran No. 324 F. RT/RW 008/002 Palembang 30126	Berdasarkan survei yang dilakukan, bahwa KAP Achmad Rifai & Bunyamin sering menemukan klien nya yang sistem pengendalian intern nya yang lemah dan kurang efektif yang disebabkan kurangnya pengawasan dari pihak manajemen dan dapat menyebabkan terjadinya kecurangan.
2.	KAP Achmad Djunaidi (Jl. Letkol Iskandar No. 679 Lantai 3, 15 ilir timur 1 Palembang 30124. Telp (0711) 58036)	Berdasarkan survei yang dilakukan di KAP Achmad Djunaidi sangat mengutamakan penerapan etika profesi. Karena dalam mengamalkan kewajiban profesional nya, seorang auditor harus menjaga objektivitas dan terbebas dari benturan kepentingan, sehingga akan lebih mudah untuk mendeteksi kecurangan didalam laporan keuangan.
3.	KAP Delfi Pandjaitan (Jl. Siaran Lr. Cempaka I No. 1 RT 1 RW 7 Kel Sako, Kec, Sako)	Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di KAP Delfi Pandjaitan bahwa butuh waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan tugas audit karena auditor harus mempelajari terlebih dahulu karakteristik perusahaan klien tentang bagaimana sistem pengendaliannya. Di dalam <i>workload</i> (beban kerja) terdapat kondisi pekerjaan, yang dimaksud adalah bagaimana seorang memahami pekerjaan tersebut dengan baik.
4.	Drs. Charles Pangabea & Rekan (Jl. Kebon Jahe No. 569, 18 Ilir timur 1 Palembang 30121	Berdasarkan hasil survei pada KAP Charles pangabea bahwa klien memberikan data yang selalu berubah-ubah dan klien tidak memberikan data secara lengkap. Ketidaklengkapan data dari klien dapat mempengaruhi terhadap pendeteksi kecurangan laporan keuangan, karena dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan membutuhkan data yang lengkap untuk di evaluasi dan dipertanyakan secara kritis. Di dalam Pendeteksi kecurangan laporan keuangan terdapat indikator keganjilan akuntansi. Keganjilan akuntansi biasanya dilakukan melalui ketidakberesan dokumen pendukung akuntansi.

Sumber: Penulis, 2021

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikemukakan dan ditinjau dari beberapa literatur, bahwa masih banyak perbedaan pendapat serta kasus untuk dapat mendeteksi kecurangan yang terjadi pada saat ini, maka dari itu peneliti menggunakan variabel *workload*, penerapan eika profesi dan *red flags* untuk mengukur pengaruhnya terhadap pendeteksi kecurangan. Selain itu, peneliti juga menambahkan variabel skeptisme profesional sebagai variabel moderasi guna untuk memperkuat hubungan antara variabel independen dengan variabel

dependen Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul dalam usulan penelitian ini yaitu **“Pengaruh *Workload*, Penerapan Etika Profesi, dan *Red Flags* Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan di Kota Palembang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Workload*, Penerapan Etika Profesi dan *Red Flags* Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan?
2. Bagaimana Pengaruh *Workload* Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan?
3. Bagaimana Pengaruh Penerapan Etika Profesi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan?
4. Bagaimana Pengaruh *Red Flags* Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan?
5. Bagaimana Pengaruh *Workload* Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Skeptisme Profesional ?
6. Bagaimana Pengaruh Penerapan Etika Profesi Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Skeptisme Profesional ?
7. Bagaimana Pengaruh *Red Flags* Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Skeptisme Profesional ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Workload*, Penerapan Etika Profesi dan *Red Flags* Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik dan BPK di Kota Palembang).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh *Workload*, Penerapan Etika Profesi, dan *Red Flags* Terhadap Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi

2. Bagi Kantor Akuntan Publik dan BPK

Bagi kantor akuntan publik dan BPK, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan masukan serta memberikan pertimbangan terkait dengan variabel yang berhubungan tentang pendeteksi kecurangan laporan keuangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi. (2020). *Super Auditor: Menumpas Korupsi dan Mengungkap Fraud Tiada Biasa*. Kepulauan Riau : Batam Publisher.
- Alexander Thian. (2021). *Dasar-Dasar Auditing Integrated and Comprehensive Edition*. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI). Percetakan : CV ANDI OFFSET.
- Anisa Septiana Dewi dan Amalia Fakhrunnisa. (2020). "Pengaruh Etika dan Sistem Pengendalian Mutu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, ISSN 2615-2584 2615 3343: 2131-2137.
- Anita Wahyu dan Conni Novita (2019). "Determinant That Effect on Fraud Detection Capabilities by Auditors." *International Journal Of Bussines Studies* 3(2): 78-88.
- Ariffudin, Rahmawati dan Aini Indrijawati. (2020). "Auditor Experience, Workload, Personality Type and Professional Auditor Skeptisism Against Auditor Ability Detect Fraud." *International Ressearch Association for Talent Development and Excellence* Volume 12 No. 2s, no. ISSN 1869-0459: 1878-1890.
- Alvin A. Arens (2017). *Auditing And Assurance Services An Integrated Approach*. Jakarta Barat: Penerbit: Pearson
- Arum Ardianingsih. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Betri Sirajuddin. (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. edisi 1. Palembang: Penerbit Noer Fikri.
- Dewi Larasati dan Windhy Puspitasari. (2019). "Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan." *Jurnal Akuntansi Trisakti* Volume 6 No.1, no. ISSN 2339-0832: 31-42.
- Eni Mahawati dkk. (2021). *Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja*. Cetakan 1. Medan : Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Fenty Fauziah. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden, dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.

Gusti Ayu Yupin Nia Ranu dan Luh Komang Merawati. (2017). "Kemampuan Mendeteksi Fraud Berdasarkan Skeptisme Profesional, Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian." *Jurnal Riset Akuntansi* Volume 7 No.1 : 79-90.

Hasni Yusrianti. (2015). "Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Task Specific Knowledge Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Volume 13: 56-72.

Haura Faradina. (2016). "Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan." *JOM Fekon* Volume 3 No.1 (2016): 1235-1249.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>.

<https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-c4RT>.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210426153126-12-634930/kasus-suap-eks-anggota-bpk-rizal-djalil-divonis-4-tahun-bui>.

Irham Fahmi. (2013). *Etika Bisnis, Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.

Islahuzzaman. (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kadek dkk. (2018). "Pengaruh Skeptisme Profesional, etika, Tipe Kepribadian, Kompensasi, dan Pengalaman Pada Pendeteksian Fraud." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, no. ISSN 2337-3067 : 29-56.

Kasdin Sihotang. (2019). *Etika Profesi Akuntansi: Teori dan Kasus*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Kasmir. (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Liswan Setiawan W, dan Fitriany. (2011). "Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 8-No 1: 36-53.

- Mark F Zimbelman. (2014). *Akuntansi Forensik*. Cetakan Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Marshall B Romney dan Paul John Steinbart. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga Belas. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.
- Muhammad Teguh Arsendy. (2017). "Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan." *JOM Fekon 4(1)*, 2017: 1096-1107.
- R.A Supriyono. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmat Hidayat Lubis dan Ratna Sari Dewi. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi I Auditing I*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Kencana Prenadamedia Group.
- Raviana Hasan. (2019). "Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud Dengan Profesionalisme Auditor Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* Volume 6 No.2, no. ISSN 2339-0859 : 145-172.
- Sakinatul Munajat dan Dhini Suryandari. (2017). "The Effect of Experience, Training, Personal type, and Workload of the Auditor on the Ability to Detect Fraud." *Accounting Analysis Journal* ISSN 2252-6765: 73-80.
- Sigit Pamungkas dkk. (2021). "Pengaruh Kompetensi, Etika Profesional dan Proses Pengendalian Manajemen Terhadap Akuntabilitas Kinerja dan Fraud Akademik Akuntan Pendidik di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah DKI Jakarta." *Jurnal Perpajakan, Manajemen dan Akuntansi* 13 (1), ISSN 2685-600X 9-34.
- Soemarso Slamet Raharjo. (2019). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Cetakan Kedua. Jakarta Selatan : Penerbit Salemba Empat.
- Suci R. Mar'ih Koesomowidjojo. (2017). *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Sukarman Purba dkk. (2020). *Etika Profesi Membangun Profesionalisme Diri*. Cetakan Pertama. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Syamsuri Rahim, Muslim, dan Asbi Amin. "Red Flags and Auditor Experience Toward Criminal Detection Trought Profesional Skepticism." *Jurnal Akuntansi* 23(01) (2019): 47-62.
- Ulfa Novita. (2015). "Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja, dan Pelatihan Terhadap Skeptisme dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan." *JOM Fekon* Volume 2 No.1: 1-15.
- Voedha Dandi. (2018). "Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan." *JOM Fekon* 4 (1): 911-925.
- V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yohanes Susanto. (2020). *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit*. Cetakan Pertama. Sleman: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).